

**PENGEMBANGAN PERKEBUNAN INTI RAKYAT (PIR) KELAPA SAWIT
YANG BERDAYASAING DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

DISERTASI

IMAN ARMAN

06301005



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Sjafrizal, SE. MA

Pembimbing II : Dr. Ir. Endry Martius, M.Sc.

Pembimbing III : Prof. Dr. rer. soz. Nursyirwan Effendi

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

PENGEMBANGAN PERKEBUNAN INTI RAKYAT (PIR) KELAPA SAWIT YANG BERDAYASAING DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Iman Arman

ABSTRAK

Pengembangan sub-sektor perkebunan diharapkan mendorong pertumbuhan, pemerataan, dinamika ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dipedesaan khususnya perkebunan kelapa sawit. Upaya yang dilakukan dengan mensinergikan antara perusahaan perkebunan negara, perusahaan perkebunan swasta sebagai inti dan perkebunan rakyat sebagai plasma dalam Pola Perkebunan Inti Rakyat (PIR). Efisiensi perkebunan rakyat terjadi jika tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses produksinya semakin sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keuntungan Aglomerasi Perkebunan Pola PIR kelapa sawit; menganalisis pengaruh keuntungan aglomerasi terhadap tingkat efisiensi dan daya saing dan merumuskan implikasi kebijakan terhadap pengembangan perkebunan Pola PIR di Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian dilaksanakan pada Bulan November sampai dengan Bulan Desember 2016. Lokasi penelitian di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok pengelola perkebunan di Kecamatan Sungai Aua Pasaman Barat. Sampel diambil secara *Proportionate Stratified Random Sampling*, dengan menggunakan rumus slovin sampel untuk Petani PIR dan Non PIR masing-masing diambil sebanyak 99 orang. Data dan informasi diolah secara kuantitatif melalui pengukuran keuntungan Aglomerasi dan untuk melihat tingkat efisiensi dengan aglomerasi dengan analisis regresi linear berganda.

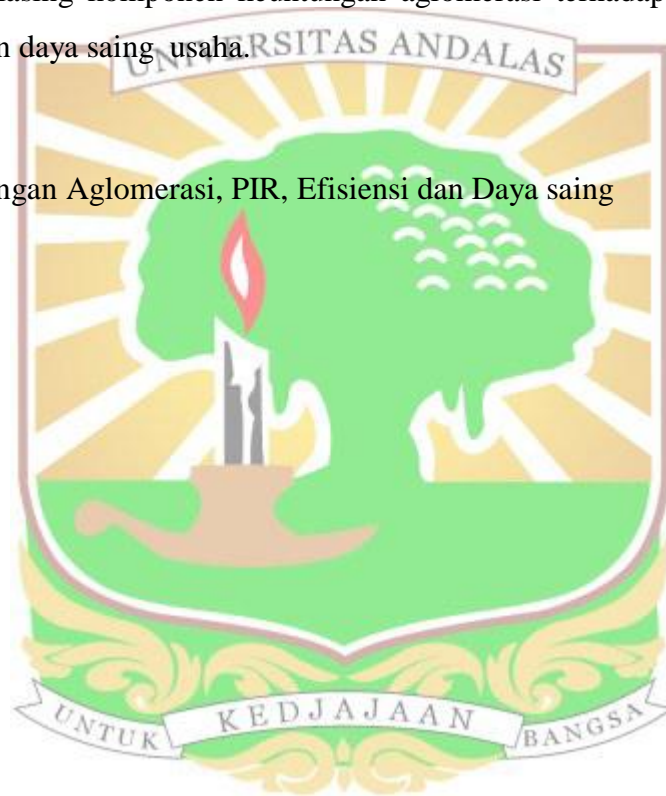
Hasil pengukuran keuntungan aglomerasi (keuntungan Skala Besar (SE) keuntungan Lokalisasi (LE), dan keuntungan Urbanisasi (UE)) menunjukkan bahwa petani PIR masih lebih efisien dibandingkan dengan petani Non PIR. Hasil analisis linear berganda diperoleh formulasi regresi $Y = 229,400 + 0,254 SE + 0,494 LE + 1,801 UE$. Uji t menunjukkan secara parsial masing-masing variable berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi harga. Uji F

pada model regresi dapat dikatakan bahwa SE, LE dan UE secara bersama-sama berpengaruh terhadap efisiensi harga.

Dapat disimpulkan bahwa keuntungan aglomerasi yang terdapat dalam sistem perkebunan pola PIR ternyata mempengaruhi efisiensi harga yang selanjutnya menentukan daya saing produk kelapa sawit. Keuntungan skala besar, keuntungan lokalisasi dan keuntungan urbanisasi baik secara parsial maupun bersama mempengaruhi efisiensi harga secara signifikan.

Penelitian ini menutup kelemahan penelitian terdahulu dengan melihat pengaruh keuntungan aglomerasi terhadap efisiensi dan daya saing. Penelitian ini menekankan pada pengaruh masing-masing komponen keuntungan aglomerasi terhadap efisiensi harga yang merupakan kekuatan daya saing usaha.

Kata kunci: Keuntungan Aglomerasi, PIR, Efisiensi dan Daya saing



**THE DEVELOPMENT OF COMPETITIVE NUCLEUS ESTATE AND
SMALLHOLDER SCHEME OF OIL PALM
WEST PASAMAN REGENCY** **IN**

Iman Arman

ABSTRACT

The development of plantation subsector is expected to increase growth, equity, economic dynamics and improve the welfare of the community in the countryside, especially oil palm plantations. Efforts have been made by synergizing among state plantation companies, private plantation companies as nucleus and smallholders companies as plasma in the form of Nucleus Estate and Smallholders (NES). The efficiency of smallholder plantations occurs when the level of resources used in a production process is less. The objectives of this study were measuring the benefits of agglomeration of oil palm plantations in the form of NES and analyzing the effect of agglomeration gain on level of efficiency, competitiveness and formulate the policy implication in West Pasaman district.

The research was conducted in Sungai Aua subdistrict, West Pasaman district, West Sumatera province, from November until December 2016. The data used in this study were primary and secondary data. The population in this research was all members of the plantation organizer groups in Sungai Aua. Samples were taken by Proportionate Stratified Random Sampling, using sample slovin formula. Samples for each NES and Non-NES farmers were taken as many as 99 individuals. Data and information were analyzed quantitatively by measuring agglomeration benefits, and multiple linear regression analysis was used to determine the level of efficiency by agglomeration.

Measurement of agglomeration benefits (Scale Economies (SE), Localization Economies (LE), and Urbanization Economies (UE)) from NES and Non-NES farmers the result of showed that NES farmers were more efficient than Non-NES farmers. The multiple linear analysis resulted in regression formulation, $Y = 229.400 + 0.254 SE + 0.494 LE + 1.801 EU$. The t test result that each variable partially influenced the price efficiency significantly. The F test on the regression model indicated that SE, LE and EU together affected the price efficiency.

The results showed that the agglomeration benefits generated in the NES plantation system turned out to affect the efficiency of the price which further determined the competitiveness of palm oil products. The large scale, localization, and urbanization advantages either partially or completely affected the efficiency of prices significantly.

This study closes the weakness of previous research by looking at the effect of agglomeration advantage on efficiency and competitiveness. This study emphasizes the influence of each component of agglomeration advantage on price efficiency which is the strength of business competitiveness.

Keyword: Advantages of agglomeration, NES, efficiency and Competitiveness

